



## STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PAI BERBASIS SPIRITUAL DI SEKOLAH MIFTAHUL ULUM

### *SPIRITUAL BASED PAI TECHNOLOGY DEVELOPMENT STRATEGY AT MIFTAHUL ULUM SCHOOL*

Syaiful<sup>1</sup>, Abdullah<sup>2</sup>, Muhammad Jufri<sup>3</sup>, Sita Acetylena<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Al Qolam Malang

Email : [syaifulsyaiful328@gmail.com](mailto:syaifulsyaiful328@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdullahalmuzali556@gmail.com](mailto:abdullahalmuzali556@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhammadjufri24@pasca.alqolam.ac.id](mailto:muhammadjufri24@pasca.alqolam.ac.id)<sup>3</sup>, [sita@alqolam.ac.id](mailto:sita@alqolam.ac.id)<sup>4</sup>

---

#### Article Info

Article history :  
Received : 31-07-2025  
Revised : 02-08-2025  
Accepted : 04-08-2025  
Published : 06-08-2025

#### Abstract

*The rapid development of information technology has had a significant impact on the world of education, including Islamic Religious Education (PAI). The main challenge that arises is how to integrate spiritual values into the use of technology to produce not only intellectual intelligence but also spiritual intelligence. This article aims to examine strategies for developing spiritual-based PAI learning technology. Using a qualitative-descriptive approach through a literature review, this article finds that the development of spiritual-based PAI technology must encompass three main strategies: strengthening religious content in digital media, teacher training based on ICT and spiritual values, and integrating spiritual principles into the design of learning applications or platforms. The results of this study provide direction for educational technology developers and religious educators in developing a generation that is not only technologically literate but also imbued with Islamic character.*

**Keywords:** *Educational Technology, PAI, Spirituality, Learning Strategy*

---

#### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Tantangan utama yang muncul adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam penggunaan teknologi agar tidak hanya menghasilkan kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan spiritual. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan teknologi pembelajaran PAI berbasis spiritual. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui studi pustaka, artikel ini menemukan bahwa pengembangan teknologi PAI berbasis spiritual harus mencakup tiga strategi utama: penguatan konten religius dalam media digital, pelatihan guru berbasis TIK dan nilai spiritual, serta integrasi prinsip spiritual dalam desain aplikasi atau platform pembelajaran. Hasil kajian ini memberikan arah bagi pengembang teknologi pendidikan dan pendidik agama dalam membentuk generasi yang tidak hanya melek teknologi tetapi juga berkarakter Islami

**Kata kunci:** *Teknologi Pendidikan, PAI, Spiritualitas, Strategi Pembelajaran*



## **PENDAHULUAN**

Perubahan zaman yang ditandai dengan revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 telah membawa transformasi besar dalam bidang pendidikan, khususnya dalam cara pembelajaran disampaikan kepada peserta didik. Teknologi digital menjadi instrumen utama dalam proses belajar-mengajar. Pendidikan Agama Islam (PAI) pun tidak luput dari pengaruh ini, sehingga memunculkan urgensi untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI bukan hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada bagaimana menyisipkan nilai-nilai spiritual dan moral Islam dalam proses tersebut. Tanpa fondasi spiritual yang kuat, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama justru dapat melunturkan nilai-nilai religius peserta didik (Muzakki, 2019).

Spiritualitas dalam pendidikan berperan sebagai fondasi dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Pendidikan berbasis spiritual tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga penanaman nilai-nilai keimanan, akhlak, dan kesadaran diri terhadap keberadaan Tuhan (Zohar & Marshall, 2000). Oleh karena itu, pendekatan yang menggabungkan teknologi dengan nilai-nilai spiritual menjadi sebuah kebutuhan dalam pengembangan pendidikan Islam.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi dan nilai spiritual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Teknologi memungkinkan penyampaian materi lebih variatif dan menarik, sementara spiritualitas memberi arah dan makna terhadap proses pembelajaran itu sendiri (Azra, 2015; Munir, 2020).

Berangkat dari latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan teknologi PAI yang tidak hanya adaptif terhadap kemajuan digital, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip spiritual Islam. Harapannya, kajian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang utuh: intelektual dan spiritual.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Sumber data berasal dari buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan pengembangan teknologi dalam pendidikan Islam dan spiritualitas. Data dianalisis dengan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema strategis yang berkaitan dengan pengembangan teknologi PAI berbasis spiritual. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan interpretasi kritis terhadap hasil kajian (Anon 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Urgensi Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Teknologi telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan modern. Dalam konteks PAI, teknologi mampu menyediakan media interaktif seperti video, aplikasi Quran digital, dan platform pembelajaran daring yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Namun,



pentingnya spiritualitas sebagai pondasi utama PAI menuntut perhatian lebih dalam pengembangan media teknologi ini (Hefni, 2022).

Lebih jauh, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI membantu menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar generasi digital (generasi Z), yang cenderung visual, cepat, dan suka interaksi. Dengan bantuan teknologi, guru PAI dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik dan dinamis, misalnya melalui presentasi multimedia, simulasi interaktif, dan gamifikasi nilai-nilai Islam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan retensi materi (Rahmah, 2021).

Selain itu, teknologi memungkinkan personalisasi dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa dapat belajar mandiri sesuai kecepatan dan minatnya dengan mengakses video ceramah, modul interaktif, atau forum diskusi daring. Hal ini penting dalam pembelajaran PAI, karena memungkinkan internalisasi nilai-nilai spiritual dilakukan secara lebih mendalam dan sesuai konteks pengalaman pribadi masing-masing siswa (Wahyudin, 2020).

Teknologi juga memperkuat fungsi evaluasi pembelajaran PAI. Dengan bantuan platform digital, guru dapat memantau perkembangan pemahaman siswa terhadap materi agama secara real-time. Aplikasi seperti Google Classroom atau Learning Management System (LMS) bisa diintegrasikan dengan soal-soal berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan spiritual siswa secara seimbang (Sulaiman, 2022).

Namun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika Islam. Teknologi hanyalah alat; nilai-nilai moral dan spiritual tetap harus menjadi fondasi. Oleh karena itu, teknologi dalam PAI harus digunakan secara sadar dan bertanggung jawab untuk memperkuat akhlak, bukan sekadar menyampaikan informasi.

### **Integrasi Nilai Spiritual dalam Media Digital**

Strategi pertama adalah memperkuat konten religius dalam media digital. Ini bisa dilakukan melalui penyusunan materi berbasis ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, serta nilai-nilai akhlak yang dikemas dalam bentuk animasi, podcast dakwah, dan modul interaktif. Nilai spiritual harus menjadi ruh dari setiap elemen media, bukan sekadar tambahan naratif (Munawar-Rachman, 2018).

### **Penguatan Kompetensi Guru dalam Teknologi dan Spiritualitas**

Guru merupakan aktor utama dalam implementasi teknologi berbasis spiritual. Maka, penting untuk menyelenggarakan pelatihan yang menggabungkan penguasaan TIK dengan pemahaman mendalam terhadap spiritualitas Islam. Guru tidak hanya menjadi fasilitator teknologi, tetapi juga role model dalam spiritualitas digital (Suyadi, 2021).

### **Desain Aplikasi Pembelajaran Berbasis Spiritualitas**

Pengembangan aplikasi pembelajaran PAI perlu dirancang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendalam secara nilai. Fitur-fitur seperti pengingat shalat, bacaan Al-Qur'an



harian, hingga integrasi dengan kalender hijriyah dapat memperkuat kesadaran spiritual peserta didik (Yusanto & Nugroho, 2017).

### **Evaluasi dan Umpan Balik Berbasis Nilai Islam**

Evaluasi hasil belajar tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga spiritual. Sistem evaluasi berbasis teknologi bisa mengintegrasikan indikator seperti perilaku religius, keaktifan ibadah, serta kemampuan merefleksikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **Kolaborasi dengan Lembaga Keislaman dan Komunitas IT**

Pengembangan teknologi PAI juga memerlukan sinergi antara institusi pendidikan, lembaga dakwah, dan komunitas teknologi Islam. Kolaborasi ini penting untuk menghasilkan konten dan media yang valid, menarik, dan sesuai syariat Islam.

### **Tantangan dan Peluang ke Depan**

Meski potensial, pengembangan teknologi PAI berbasis spiritual menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi guru, dan kurangnya konten lokal Islami. Namun, peluang terbuka luas seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama yang relevan dengan zaman digital.

### **KESIMPULAN**

Pengembangan teknologi dalam pembelajaran PAI tidak bisa lepas dari penguatan nilai spiritual. Strategi utama yang dapat diambil meliputi penguatan konten religius dalam media digital, pelatihan guru dalam bidang TIK dan spiritualitas, serta pengembangan aplikasi yang tidak hanya canggih secara teknis tetapi juga mendalam secara nilai. Pendekatan berbasis spiritual ini menjadi solusi dalam menjawab tantangan degradasi moral dan sekaligus menjadikan teknologi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Ke depan, sinergi antara pendidik, pengembang teknologi, dan lembaga keislaman menjadi kunci utama dalam mewujudkan transformasi pendidikan agama yang holistik dan transformatif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Kencana.
- Hefni, M. (2022). Teknologi Pendidikan Islam dan Transformasi Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 45–60.
- Munir. (2020). *Pembelajaran Digital: Strategi dan Inovasi Teknologi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Muzakki, A. (2019). Integrasi Nilai Spiritualitas dalam Pembelajaran Berbasis IT. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 203–218.
- Munawar-Rachman, B. (2018). *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*. Kompas.
- Suyadi. (2021). *Revolusi Pendidikan Karakter di Era Digital*. Prenadamedia Group.
- Yusanto, A., & Nugroho, A. (2017). *Islamic EduTech: Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Nilai Islami*. Gema Insani.



Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*. Bloomsbury Publishing.

Rahmah, S. (2021). Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 12–23.

Wahyudin, D. (2020). Personalized Learning dalam Pembelajaran PAI Berbasis Digital. *Jurnal Edukasi Islami*, 9(2), 198–210.

Sulaiman, A. (2022). Evaluasi Pembelajaran PAI dengan Teknologi LMS: Antara Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(1), 55–67.

Anon. 2024. “PENULISAN KARYA ILMIAH PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QOLAM MALANG TAHUN 2021.” 1–35.